

Bimbingan Teknis Kompetensi Manajemen Proyek Untuk Kompetensi Tambahan Calon Lulusan Universitas Iqra Buru

Fauzan A. Sangadji

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura, Kota Ambon, Indonesia
Email: aan.sangadji@gmail.com

Abstract

A construction project is one of the activities in which the results of the work are affected by the productivity of the workforce. Activities in construction projects are interrelated, so that if one activity is hampered it will hinder other activities in the field. Likewise construction activities are complex jobs and require more attention in their implementation. The elements that are part of the construction are cost, quality, and time in which there are also resources that must be controlled, such as work and materials. Based on this, it is necessary to have technical guidance for prospective civil engineering graduates to prepare them so that they are better prepared and able to enter the world of construction work later. Based on this, the Ministry of PUPR, the Director General of Construction Development, Jayapura Region VII Construction Services Center, and Iqra University, work together to carry out technical assistance activities in the Auditorium Room of Iqra Buru University, Namlea Regency. This activity lasted for 3 days. There were several materials presented, namely Project Management, K3, Quality Control and Precast Concrete. The activity participants consisted of more than 30 students, the majority of whom were final students who were doing their thesis and were about to graduate. This activity is carried out with lectures, giving assignments and questions and answers. This is done so that students are more focused on listening to the material and activities that are taking place.

Keywords: Technical Guidance, Project Management, Training.

Abstrak

Proyek konstruksi adalah salah satu kegiatan yang hasil dari pekerjaannya dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerjanya. Kegiatan di proyek konstruksi saling berkaitan, sehingga bila salah satu kegiatan terhambat maka akan menghambat kegiatan lainnya di lapangan. Begitupun kegiatan konstruksi itu adalah pekerjaan yang kompleks dan memerlukan perhatian yang lebih dalam pelaksanaannya. Elemen yang menjadi bagian dalam konstruksi adalah biaya, mutu, dan waktu yang didalamnya juga ada sumber daya yang harus dikendalikan, seperti pekerjaan dan material. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya bimbingan teknis kepada calon lulusan sarjana Teknik sipil untuk mempersiapkan diri mereka agar lebih siap dan mampu untuk terjun di dunia kerja konstruksi nantinya. Berdasarkan hal tersebut Kementerian PUPR Dirjen Bina Konstruksi Balai Jasa Konstruksi Wilayah VII Jayapura Bersama Universitas Iqra bersinergi untuk melakukan kegiatan Bimbingan teknis di Ruang Auditorium Universitas Iqra Buru, Kabupaten Namlea. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari. Terdapat beberapa materi yang disampaikan, yakni Manajemen Proyek, K3, Quality Control dan Beton *precast*. Peserta kegiatan terdiri dari lebih dari 30 mahasiswa yang mayoritas adalah mahasiswa akhir yang sedang melakukan skripsi dan sudah hampir lulus. Kegiatan ini dilakukan dengan ceramah, pemberian tugas serta tanya jawab. Hal ini dilakukan agar mahasiswa lebih fokus menyimak materi dan kegiatan yang berlangsung.

Kata Kunci: Bimbingan Teknis, Manajemen Proyek, Pelatihan.

A. PENDAHULUAN

Proyek konstruksi adalah salah satu kegiatan yang hasil dari pekerjaannya dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerjanya. Kegiatan di proyek konstruksi saling berkaitan, sehingga bila salah satu kegiatan

terhambat maka akan menghambat kegiatan lainnya di lapangan. Begitupun kegiatan konstruksi itu adalah pekerjaan yang kompleks dan memerlukan perhatian yang lebih dalam pelaksanaannya. Elemen yang menjadi bagian dalam konstruksi adalah biaya, mutu, dan waktu yang didalamnya juga ada sumber daya yang harus dikendalikan, seperti pekerjaan dan material.

Kebutuhan bangunan gedung untuk berbagai aktifitas semakin meningkat dari tahun ketahun. Perkembangan fasilitas bangunan selalu bermunculan dengan berbagai bentuk ukuran yang berbeda-beda, dimana estetika dan kelengkapan fasilitas bangunannya merupakan suatu kenyamanan bagi penghuninya. Gaya dan bentuk dari sebuah bangunan yang difungsikan untuk aktifitas kampus akan berbeda dengan bangunan yang dibangun untuk hotel, mall, pasar dan lain sebagainya.

Pada pembangunan sebuah gedung, Rencana Anggaran Biaya (RAB) dihitung setelah perhitungan konstruksi bangunan. Hal tersebut terkait dalam pemilihan desain dan bahan yang digunakan dalam perencanaan bangunan konstruksi tersebut. Rencana Anggaran Biaya proyek bangunan gedung disusun seoptimal dan seefisien mungkin dengan mutu dan kualitas yang tetap terjaga.

Berdasarkan uraian di atas maka di perlukannya bimbingan teknis dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan lulusan Universitas Iqra Buru khususnya dalam melakukan manajemen proyek agar saat lulus dan mulai bekerja nantinya dapat menerapkan keterampilan tersebut untuk melakukan efisiensi proyek, oleh karena itu dilakukannya **“Bimbingan Teknis Kompetensi Manajemen Proyek Untuk Kompetensi Tambahan Calon Lulusan Universitas Iqra Buru”**.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Metode kegiatan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan “Bimbingan Teknis Untuk Kompetensi Tambahan Calon Lulusan Universitas Iqra Buru”, yaitu Persiapan yakni langkah awal adalah sosialisasi Universitas Iqra Buru bersama dengan Pihak Kementerian PUPR Dirjen Bina Konstruksi Balai Jasa Konstruksi Wilayah VII Jayapura untuk melakukan persiapan-persiapan kegiatan baik di antaranya gedung dan rangkaian acara. Setelah persiapan kegiatan dilanjutkan dengan materi-materi bimtek salah satunya yaitu materi kompetensi manajemen proyek. Pelatihan manajemen proyek di isi materi berupa ceramah mengenai kegiatan konstruksi, tanya jawab terkait materi yang dibawakan, pemberian tugas terkait materi yang diberikan serta pengenalan proyek-proyek konstruksi yang umum dan terlaksana di Provinsi Maluku.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan pada Ruang Auditorium Universitas Iqra Buru, Kabupaten Namlea. Dilakukan dari jam 08.00 – 16.00 selama 3 hari yaitu 20 -22 Oktober 2022.



Gambar 1. Spanduk Kegiatan Bimtek

Acara dimulai dengan kegiatan pembukaan dimulai dari kata sambutan Ketua Panitia dan Pimpinan Universitas Pattimura, untuk menjelaskan terkait proses kegiatan dan hal umum lainnya.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Oleh Ketua Panitia

Setelah pembukaan kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan para narasumber, salah satunya adalah penulis.



Gambar 3. Pengenalan Narasumber

Adapun metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini dengan penyampaian materi dan tanya jawab. Saat pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis ini, penulis melakukan Penyampaian Materi dan Persiapan dalam pelaksanaan memberikan materi tentang Manajemen Proyek yang akan di bawaikan dimulai dengan pengenalan dan menanyakan sejauh mana para peserta bimtek mengetahui tentang konstruk, metode pelaksanaan lapangan, manajemen biaya, membuat *schedule* dan hal-hal terkait lainnya.



Gambar 4. Pembawaan Materi

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan memberikan tugas kepada para peserta bimbingan teknis, tugas ini dimaksudkan sebagai evaluasi peserta apakah mengikuti materi dengan baik atau tidak.



Gambar 5. Diskusi dengan Ketua Panitia

Setelah semua rangkaian kegiatan dilakukan kegiatan dilanjutkan dengan penutupan oleh pihak Universitas Iqraa Buru.



Gambar 6. Arahan Pimpinan Universitas

Hasil kegiatan bimbingan teknis yang di peroleh oleh peserta sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan peserta dalam bidang manajemen proyek.
2. Meningkatkan pengetahuan peserta mengenai macam-macam proyek dan permasalahannya di provinsi Maluku.
3. Mendapatkan sertifikat bagi peserta yang aktif dan memenuhi kualifikasi.

D. PENUTUP

Penutup berisi simpulan dan saran yang masing-masing ditulis sebagai sub judul. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat ucapan terimakasih.

Simpulan

Kegiatan bimbingan teknis kepada calon lulusan universitas Iqra Buru berlangsung dengan lancar tanpa adanya hambatan dan kendala yang terjadi. Antusiasme para siswa/i dalam mengikuti rangkaian acara terlihat pada akhir Diskusi pelatihan dengan begitu tulus mengucapkan terima kasih kepada panitia dan Tim. Selain mendapatkan pengetahuan menambah kreatifitas siswa/i dalam mengimplemtasikan ide, imajinasi mereka menjadi suatu hasil karya yang menyokong kreatifitas siswa/i itu sendiri.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Panitia dari Kementerian PUPR Dirjen Bina Konstruksi Balai Jasa Konstruksi Wilayah VII Jayapura yang telah mengundang untuk menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut sehingga ilmu penulis dapat bermanfaat dan berarti bagi orang lain. Dan kepada Dekan Fakultas Teknik Universitas Iqra Buru beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan kesediaan untuk melakukan kegiatan di lingkungan kampus tersebut. Terkhusus juga berterima kasih kepada seluruh peserta yang memberikan atau meluangkan waktunya untuk mengikuti rangkaian acara kegiatan bimbingan teknis tersebut.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Barrie, D dan Paulson, B. 1984. Manajemen Konstruksi Profesional. Alih Bahasa oleh Sudinarto. 1990. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta
- Husen, A. (2011). Manajemen Proyek Perencanaan, Penjadwalan, Pengendalian Proyek Edisi Revisi. Yogyakarta: ANDI.
- Mahapatni, I. A. (2019). METODE PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PROYEK KONSTRUKSI. Denpasar,Bali: UNHI Press
- Rani, H. A. (2016). Manajemen Proyek Konstruksi. November: Deepublish, CV Budi Utama.
- Santosa, B. (2009). Manajemen Proyek Konsep & Implementasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soeharto, Iman, Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional) Jilid2, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2001